

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Jumlah Uang Beredar, Uang Elektronik, APMK, dan BI Rate terhadap Inflasi, kesimpulannya yaitu:

1. Dalam periode penelitian, tidak adanya pengaruh JUB terhadap Inflasi baik pada jangka panjang maupun pada jangka pendek. Adanya perbedaan antara teori Irving Fisher dengan hasil dimana JUB dapat memengaruhi tingkat inflasi jika JUB mengalami kenaikan sehingga uang yang masyarakat pegang lebih banyak dari yang biasanya namun karena pertumbuhan Jumlah Uang Beredar yang stabil tidak memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan yang akan menyebabkan Inflasi ikut meningkat.
2. Selain JUB, Uang elektronik yang merupakan bagian dari Jumlah Uang Beredar juga tidak mempunyai pengaruh terhadap Inflasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sifat uang elektronik yang substitusi dengan uang tunai dan merupakan bagian dari uang giral memperlihatkan adanya perbedaan teori dari JUB dengan keadaan yang ada. Penggunaan *e-money* yang masih belum digunakan secara keseluruhan oleh masyarakat Indonesia juga menjadi faktor kurangnya pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap inflasi.
3. Penggunaan kartu ATM/debit dan kartu kredit sudah lebih lama dibandingkan penggunaan uang elektronik. APMK yang mencakup kartu debit dan kartu kredit memperlihatkan pengaruh signifikan pada jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Penggunaannya yang sudah lebih banyak digunakan dan lebih melekat dengan masyarakat karena digunakan untuk menabung dan sumber modal dapat lebih mempengaruhi laju inflasi dibandingkan dengan penggunaan uang elektronik.

4. Adanya pengaruh signifikan BI Rate terhadap inflasi jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan tujuan ditetapkan BI Rate untuk mengontrol laju inflasi dikarenakan BI Rate dan Inflasi berjalan beriringan untuk menjaga nilai inflasi.

V.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan :

1. Aspek Teoritis
 - a. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempergunakan variabel yang lebih menarik seperti jenis pembayaran *paylater* yang saat ini sedang menjadi pembicaraan masyarakat ataupun penggunaan alat pembayaran yang saat ini sudah lebih canggih dan berpotensi di masa depan yang nantinya bisa untuk diteliti lebih lanjut
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas cakupan teori dan mengambil permasalahan yang lebih terbaru yang sesuai dengan kondisi variabel terikat
 - c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek negara lain untuk bisa dibandingkan dengan kondisi di Indonesia
 - d. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan perbandingan yang terjadi antara sebelum masa pandemi dan masa saat pandemi yang terjadi perubahan pada perekonomian
2. Aspek Praktis
 - a. Diharapkan otoritas moneter dan pemerintah dapat membuat kebijakan yang tepat berkaitan dengan laju inflasi yang mengalami penurunan agar tetap stabil
 - b. Diharapkan pemerintah terus berupaya untuk memperkenalkan pembayaran non tunai yang praktis dan mudah sehingga kedepannya masyarakat bisa cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman